

SISTEM INFORMASI PENJUALAN BATIK BERBASIS WEB PADA TOKO KAFAYA BATIK BEKASI

Rizki Aulianita¹, Herlawati², Budi Santoso³

¹Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri, Jl. Kramat Raya No. 25 Jakarta Pusat 10450
rizki.rzk@bsi.ac.id

²Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri, Jl. Kramat Raya No. 25 Jakarta Pusat 10450
herlawati@nusamandiri.ac.id

³Jurusan Teknik Komputer, Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Bina Sarana
Informatika, Jl. Kramat Raya. No. 18, Jakarta Pusat 10450
budi.bis@bsi.ac.id

ABSTRACT

Developments in information technology are rapidly evolving, making information easy to obtain and disseminated. Opportunities that are seen by the market authorities or employers to utilize Internet technology in running its business primarily by using the website. The website is one of the most widely used alternative to expanding access or business coverage, not limited by time and space requirements must be connected to the internet. Shop Kafaya Batik Bekasi engaged in the sale of original batik Pekalongan still use a conventional or manual to make transactions. To reach the international market, without having to meet face to face or directly with the customer and the operational costs are not small, the author gives an idea or ideas to create e-commerce website selling batik in hopes of helping to expand to expand the market. Moreover Batik cultural heritage as noble nation that has been recognized by UNESCO to be one of our heritage to remain preserved and developed not only in Indonesia but can also include worldwide markets overseas or abroad.

Keywords: *E-Commerce, Store Kafaya Bekasi Batik, batik sales*

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, dimanfaatkan para pelaku bisnis atau para pengusaha untuk mempermudah usaha mereka dengan menggunakan teknologi informasi tersebut, terutama *internet*. *Internet* sebagai salah satu cara untuk mendapatkan dan berbagi informasi dengan cepat dan mudah, dinilai pelaku bisnis sebagai alat untuk mempromosikan produk mereka. Perkembangan tersebut didukung pula dengan berbagai gadget terbaru yang bermunculan demi memenuhi kebutuhan informasi seseorang. Contohnya saja BlackBerry.

Menurut Utami et al (2012:1) Indonesia saat ini merupakan salah satu negara dengan pengguna BlackBerry terbanyak. Banyak pengguna BlackBerry yang mencoba untuk menggunakan BlackBerry sebagai media penjualan online salah satunya usaha batik. Peneliti ingin mengetahui seberapa besar pemanfaatan BlackBerry sebagai sarana penjualan batik online dengan sistem *dropship*. Teknik analisis

data dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Usaha batik dengan menggunakan BlackBerry ini sangat efektif karena dilihat dari banyaknya minat pembeli dengan kemudahan cara pemesanan dan melihat produk. Sehingga bisnis batik ini sangat potensial apalagi dengan adanya fasilitas di blackberry yang sangat membantu dalam penjualan batik *online* diantaranya fasilitas *social network* (*facebook, yahoo messenger, twitter, dll*), *blackberry messenger* dan juga layanan *push email*. Selain menggunakan BlackBerry sebagai sarana penjualan *online*, dengan menerapkan sistem *Dropship* atau bisa disebut juga sebagai *Drop Shipping*.

Bukan hanya penggunaan BlackBerry yang semakin banyak digunakan untuk promosi bisnis atau penjualan, *social media* yang akhir-akhir ini semakin menjamur dengan penjualan secara online, mau tak mau akan menjadi saingan bagi pebisnis yang konvensional atau tradisional. Banyak keuntungan yang diperoleh bila dilakukan penjualan online terutama batik.

Apalagi batik ditetapkan UNESCO sebagai budaya dan peninggalan luhur kita sehingga wajib untuk dilestarikan. Penjualan secara online bukan hanya berdampak pada kenaikan profit perusahaan, namun juga dapat memperkecil biaya operasional. Penjualan yang dilakukan secara online juga dapat memperluas pangsa pasar untuk bisa mengembangkan usaha bisnis. Selain social media, website juga merupakan media yang paling banyak digunakan saat ini. Melalui website, penjual dan pembeli tidak perlu bertatap muka secara langsung. Pembeli tidak perlu mendatangi toko untuk membeli barang yang diinginkan, cukup membuka alamat website dan melihat detail dari produk yang ingin dibeli dimanapun dan kapanpun dengan syarat harus terkoneksi internet. Toko Kafaya merupakan salah satu toko yang masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan operasional kegiatannya atau dengan kata lain, belum terkomputerisasi. Untuk itulah, penulis mengambil judul penelitian skripsi yaitu: **Sistem Informasi Penjualan Batik Berbasis Web Pada Toko Kafaya Batik Bekasi**. Tujuan penulis mengadakan penelitian ini untuk merancang sebuah website penjualan batik sehingga memudahkan pihak Kafaya dalam melakukan promosi penjualan dan transaksi yang dilakukan serta memudahkan pembeli dalam melakukan transaksi tanpa harus bertemu secara tatap muka dengan penjual dimanapun dan kapanpun.

II. KAJIAN LITERATUR

a. Sistem

Menurut Gerald. J. dalam Ladjamudin (2005:3) mengemukakan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur didefinisikan bahwa sistem yaitu suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

b. Informasi

Menurut Raymond Mcleod dalam Ladjamudin (2005:9) mengemukakan bahwa "informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya".

c. Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin (2005:13) "Sistem informasi sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan".

d. Program

Menurut Mustakini (2005:2) "program adalah kumpulan dari instruksi atau

perintah terperinci yang sudah dipersiapkan supaya computer dapat melakukan fungsinya dengan cara yang sudah tertentu".

e. Internet

Menurut Juju (2007:1) "berasal dari *interconnection networking* yang mempunyai arti hubungan berbagai komputer dan berbagai tipe (*platform*) komputer yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia dengan melalui jalur telekomunikasi seperti *wireless*, bahkan satelit".

f. Website

Menurut Febrian (2007:114) "*Website* adalah sebuah sistem yang berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah *webserver*, dipersentasikan dalam bentuk *hypertext*."

g. Browser

Menurut Anhar (2010:6) "*Browser* merupakan *software* yang di *install* di mesin *client*, berfungsi untuk menerjemahkan *tag* HTML menjadi halaman *website*". *Browser* yang sering digunakan adalah *internet explorer*, *mozilla*, *opera*, *netscape*, *google chrome*, *safari* dan lainnya.

h. HTML

HTML (*Hyper Text Markup Language*) merupakan bahasa pemrograman *web* yang memiliki sintak atau aturan tertentu dalam menuliskan *script* atau kode-kode, sehingga *browser* dapat menampilkan informasi dengan membaca kode-kode HTML. HTML adalah sekumpulan simbol-simbol atau *tag-tag* yang dituliskan dalam sebuah file yang digunakan untuk menampilkan halaman pada *web browser*. *Tag-tag* HTML selalu diawali dengan $\langle x \rangle$ dan diakhiri $\langle /x \rangle$ dimana x *tag* HTML itu seperti b , i , u dan lain-lain menurut Anhar (2010:40).

i. Pengenalan Program PHP

Menurut Anhar (2010:3) PHP singkatan dari PHP *Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada *server (server side HTML embedded scripting)*. PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru atau *up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada *server* dimanascritptersebut dapat dijalankan.

j. Pengenalan Database MySQL

Menurut Anhar (2010:45) MySQL (*My Structure Query Language*) adalah salah satu *Database Management System* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti oracle, MSSQL, PostgreSQL, dan lainnya. MySQL berfungsi untuk mengolah *database* menggunakan bahasa SQL, MySQL bersifat *open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung atau *support* dengan *database* MySQL.

III. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: metode observasi, metode wawancara dan metode studi pustaka.

Tahapan analisis penelitian menurut Saputra dan Agustin (2012:17) yaitu :

a. Perencanaan (*Planning*)

Menyusun rencana mengenai hal-hal yang akan dilakukan saat melakukan penelitian seperti mengumpulkan data-data atau bahan, membuat jadwal kerja pada sistem berjalan yang meliputi Beranda, Tentang Kami, Kontak, Layanan, Komentar dan Keranjang Belanja serta membuat table-tabel yang digunakan dalam membuat *website* ini.

Desain System

Perancangan desain seperti *layout*, warna, konsep *web*, *font* huruf, filosofi dan sebagainya yang sesuai dengan warna yang mencirikan dari toko batik ini. Posisi ini dinamakan "*Web Designer*" karena tugasnya adalah melukis web hingga menjadi satu *template web* yang indah. *Tools* yang digunakan untuk membuat web ini yaitu *Adobe Photoshop CS5*, *Dreamweaver 8*. Selain *tools* hal yang lebih penting yaitu membuat *design website* menggunakan *CSS (Cascading Style Sheet)* dan *Jquery* agar tampilan web lebih cantik dan menarik.

b. Penulisan Koding (*Coding*)

Tahap ini merupakan tahap yang paling lama, memakan waktu dan yang paling sulit karena tahap ini berisi *coding-coding* yang harus dikerjakan oleh *programmer*. *Coding* terbagi menjadi dua yaitu *Client Side Scripting* dan *Server Side Scripting*. Perbedaannya *Client Side Scripting* dapat berjalan pada sisi *client* atau yang lebih dikenal dengan istilah *browser*, seperti *java script*, *HTML*, *CSS*. Sedangkan *Server Side Scripting* hanya dapat berjalan pada sisi *server*, seperti *PHP*, *ASP*, *Perl*, *JSP*.

c. Pengujian Sistem

Sebuah sistem harus melewati tahap ini untuk menghindari adanya *error*. Jika *error* yang terjadi pada bagian program maka solusinya yaitu kembali ke tahap *coding*.

d. Pemeliharaan Website (*Maintenance*)

Website telah berjalan dan digunakan oleh pemilik Kafaya batik namun jika terjadi kerusakan maka *web system* tersebut akan ditangani oleh *developer web programmer*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem Berjalan :

1. Prosedur Pembelian

Customer datang ke Toko Batik Kafaya kemudian melihat batik yang ada, Jika *Customer* berminat dengan baju batik yang dipilih, *Customer* akan memberitahu pramuniaga untuk batik yang akan dibeli kemudian pramuniaga akan menerima pemberitahuan batik yang akan dibeli dan menjelaskan detail produk serta harga batik. Pramuniaga akan melihat data produk terlebih dahulu untuk memastikan bahwa produk yang dipilih *Customer* tersedia atau tidak. Jika stok tersedia pramuniaga akan mengambil produk dan memberikan konfirmasi kepada *Customer* bahwa stok tersedia. *Customer* menerima konfirmasi bahwa stok tersedia, namun jika stok tidak tersedia pramuniaga akan memberikan konfirmasi bahwa stok tidak mencukupi.

2. Prosedur Pemesanan

Customer memesan produk batik dan memberikan *down payment* kepada pramuniaga, kemudian pramuniaga mencatat data pesanan *Customer*. Apabila pesanan lebih dari 7 pcs maka produk batik bisa diproses sesuai dengan keinginan namun jika pesanan kurang dari 7 pcs *Customer* tidak dapat memesan batik. Data pesanan akan diberikan kepada pemilik untuk dikirimkan ke pembuat batik di Pekalongan. Pembuat batik menerima data pesanan dan membuatkan sesuai data pesanan selama jangka waktu 2 minggu, kemudian produk batik yang selesai dibuat akan dikirimkan kepada pemilik batik. Apabila produk telah sampai ke tangan pemilik maka akan diberikan ke pramuniaga. Pramuniaga akan memberikan konfirmasi barang sudah tiba dan memberitahu total harga keseluruhan beserta ongkos kirimnya kepada *Customer* sampai *Customer* menerima konfirmasi barang sudah tiba dan total harga serta datang ke Toko Kafaya untuk melakukan pembayaran.

3. Prosedur Pembayaran

Pramuniaga memberikan konfirmasi total keseluruhan yang akan dibayarkan oleh *Customer*, kemudian *Customer* menerima konfirmasi tersebut dan membayarkan total keseluruhan produk batik yang dibeli beserta ongkos kirim. Pramuniaga menerima pembayaran dan memberikan produk batik yang dipesan *Customer* sekaligus memberikan bukti pembayaran berupa kwitansi dan mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam data rekap harian.

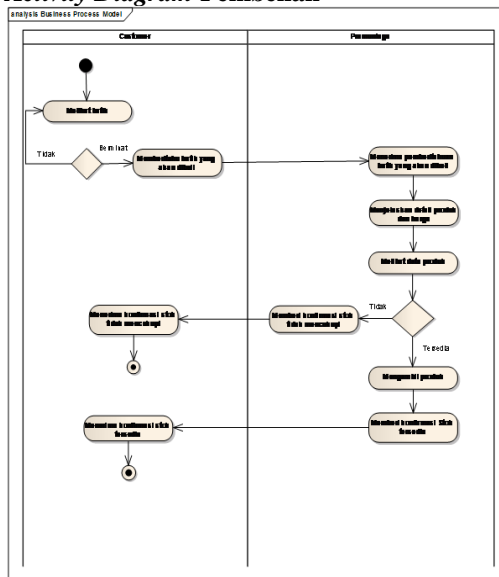
Untuk *Customer* yang membeli batik langsung di toko, *Customer* hanya memberikan batik yang dipilihnya untuk diberikan kepada pramuniaga. Pramuniaga akan menerima batik yang dipilih *Customer* sehingga akan memberitahu total harga kepada *Customer*, kemudian *Customer* akan membayarkan sesuai total harga produk batik yang dibeli. Pramuniaga menerima pembayaran tersebut dan mencatatnya ke dalam nota penjualan dan data rekap harian. Pramuniaga memberikan produk sekaligus memberikan nota kepada *Customer*.

4. Prosedur Pembuatan Laporan

Pramuniaga memberikan rekap harian kepada pemilik untuk dilakukan *stock opname* dan membuat laporan stock opname beserta laporan bulanan oleh pemilik Toko Kafaya.

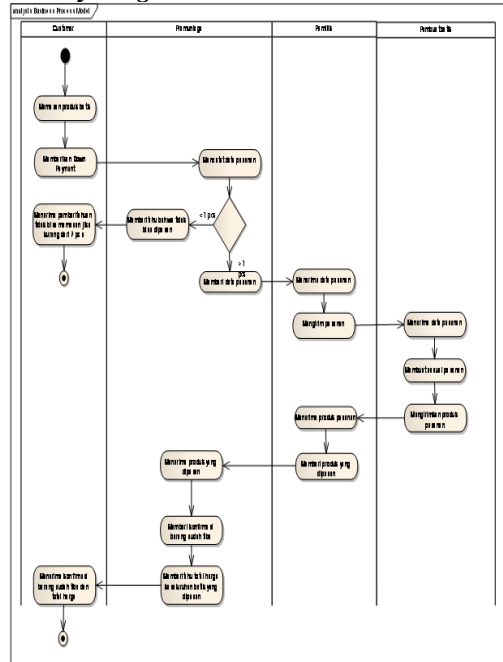
4.2. Activity Diagram Sistem Berjalan

1. Activity Diagram Pembelian



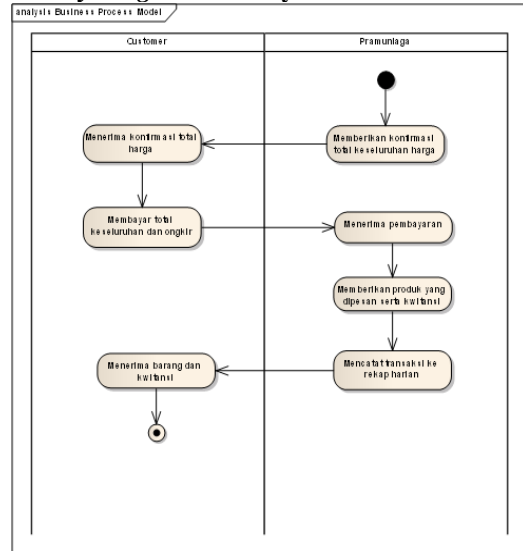
Gambar 1. Activity Diagram Pembelian

2. Activity Diagram Pemesanan



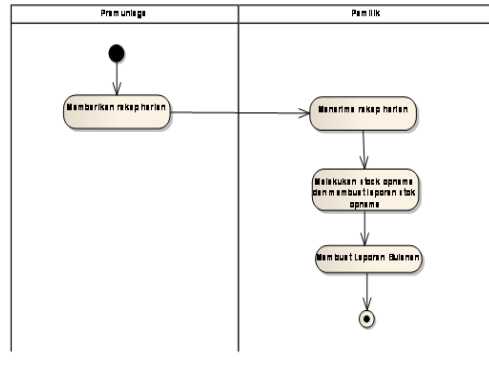
Gambar 2. Activity Diagram Pemesanan

3. Activity Diagram Pembayaran



Gambar 3. Activity Diagram Pembayaran

4. Activity Diagram Pembuatan Laporan



Gambar 4. Activity Diagram Pembuatan Laporan

4.3. Spesifikasi Bentuk Dokumen Masukan

Bentuk dokumen masukan di Toko Batik Kafaya yaitu:

1. Nama dokumen : Data Produk
Fungsi : Untuk mengetahui data produk dan stok produk
Sumber : Pemilik Toko Kafaya
Tujuan : Customer
Media : Kertas
Jumlah : Rangkap Satu
Frekuensi : Setiap Minggu
Bentuk : Lampiran A.1

4.4. Spesifikasi Bentuk Dokumen Keluaran

Bentuk dokumen keluaran yang ada di Kafaya sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Nota Pembayaran
Fungsi : Bukti Pembayaran non pesanan
Sumber : Pramuniaga
Tujuan : Customer
Media : Kertas
Jumlah : Rangkap Satu
Frekuensi : Setiap terjadi transaksi pembayaran non pesanan

4.5. Prosedur sistem usulan yang penulis ajukan yaitu :

1. Prosedur Pemesanan Barang

Customer terlebih dahulu harus mengakses situs Web Toko Batik Kafaya untuk mengetahui informasi baju batik yang dijual. Pembeli juga bisa melihat detail baju dan harga baju batik yang dijual. Apabila Pembeli ingin memesan barang, Pembeli mengetikkan jumlah barang yang akan dipesan dan mengklik *Order Now* untuk memesan barang. Jika stok yang tersedia cukup maka Customer bisa order, namun

apabila stok yang tersedia tidak cukup maka akan muncul pesan yang menyatakan bahwa stok tidak mencukupi.

2. Prosedur Keranjang Belanja

Jika selesai memilih batik maka akan tampil *Shopping Cart*. Di dalam *Shopping Cart*, Customer bisa mengganti jumlah barang yang dipesan dengan mengisi terlebih dahulu jumlahnya atau menghapus barang yang sudah diorder. Jika Customer ingin berbelanja lagi dengan cara Lanjutkan Belanja namun apabila sudah selesai berbelanja, Customer memilih Selesai Belanja.

3. Prosedur Pengisian Data Pemesan

Untuk pengisian data pemesan terdiri dari dua opsi, yaitu Customer Lama dan Customer Baru. Customer Lama hanya mengisi No Konsumen dan sedangkan Customer baru mengisi data pengiriman, apabila telah selesai maka akan muncul ucapan terima kasih. Untuk Customer Lama, datanya sudah tersimpan tetapi apabila ingin merubah alamat untuk barang dikirim juga bisa dilakukan.

4. Prosedur Pembayaran

Setelah Customer mengisi data pengiriman maka akan muncul Data Pesanan dan Data Pengiriman. Customer kemudian diarahkan untuk melakukan transfer ke rekening yang tertera dan melakukan konfirmasi pembayaran melalui sms apabila telah melakukan transfer dengan format tertentu.

5. Prosedur Pengiriman

Pengiriman barang akan dilakukan setelah pihak admin mengecek konfirmasi pembayaran yang diterima melalui sms dan melalui *e-banking* kemudian barang yang dipesan akan dikirimkan melalui jasa pengiriman yang telah ditentukan oleh Toko batik Kafaya sesuai dengan alamat yang dituliskan pada Data pengiriman.

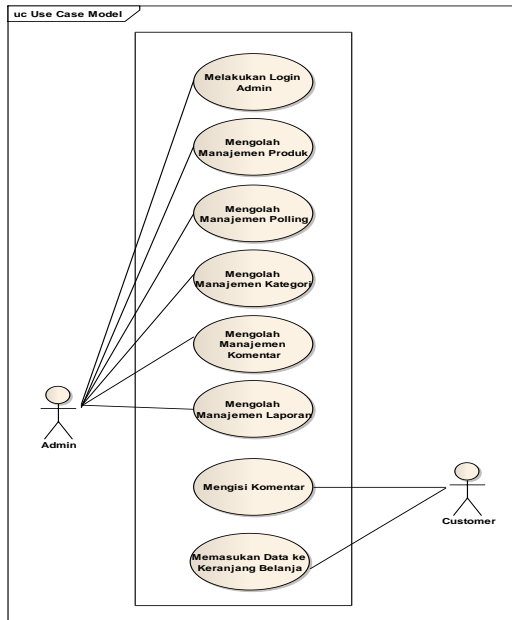
6. Prosedur Pencetakan Laporan

Untuk mengetahui dan mencetak laporan dari pihak admin bisa melakukan login untuk halaman admin, kemudian klik laporan penjualan berdasarkan tanggal, bulan dan tahun.

Desain sistem yang ada pada sistem ini yaitu UML (*Use Case, Activity Diagram, Sequence Diagram dan Deployment Diagram*)

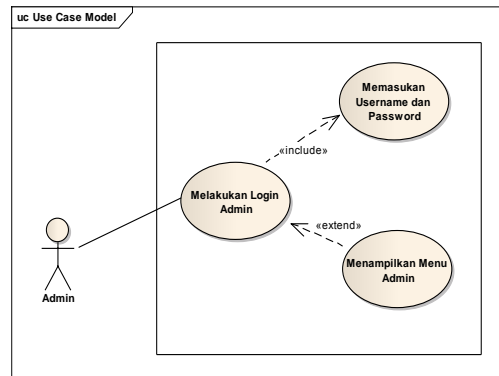
4.6. Use Case

1. Use Case Diagram Keseluruhan Sistem Informasi Penjualan



Gambar 5. Use Case Diagram Keseluruhan Sistem Informasi Penjualan

2. Use Case Diagram Melakukan Login Admin

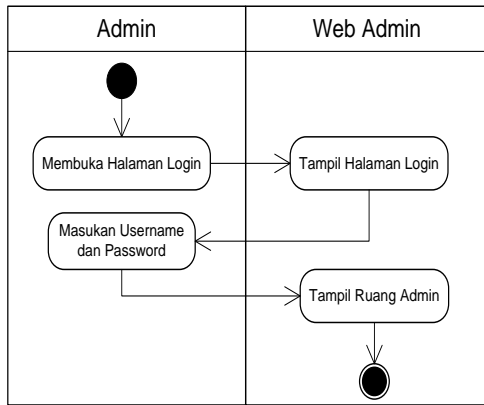


Gambar 6. Use Case Diagram Melakukan Login Admin

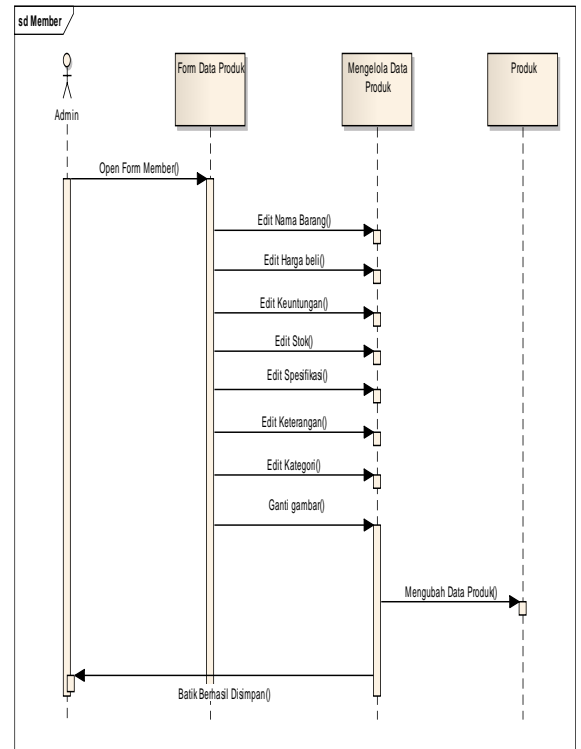
Tabel 1. Dokumentasi Use Case Melakukan Login Admin	
<i>Use</i>	Melakukan Login Admin
Brief Condition	Use case ini memungkinkan seorang admin dapat masuk ke halaman ruang admin untuk dapat mengelola penggunaan website Kafaya secara keseluruhan
Actor	Admin
Pre Condition	Admin harus membuka halaman website ruang admin
Main Flow	Masukan username dan password admin, jika user dan password salah maka sistem akan memunculkan Loading Unregistered.
Alternatif Flow	Admin melakukan login ulang
Post Condition	Jika admin berhasil login maka akan masuk ke halaman ruang admin untuk dapat mengelola keseluruhan website

4.7. Activity Diagram

1. Activity Diagram Melakukan Login Admin



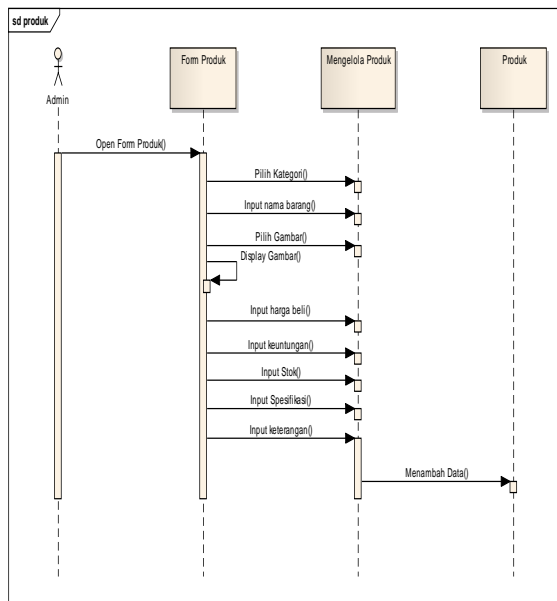
Gambar 7. Activity Diagram Melakukan Login Admin



Gambar 9. Sequence Diagram Mengubah Data Produk

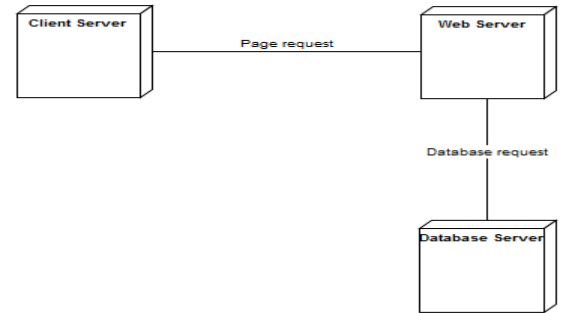
4.8. Sequence Diagram

1. Sequence Diagram Menambah Data Produk



Gambar 8. Sequence Diagram Menambah Data Produk

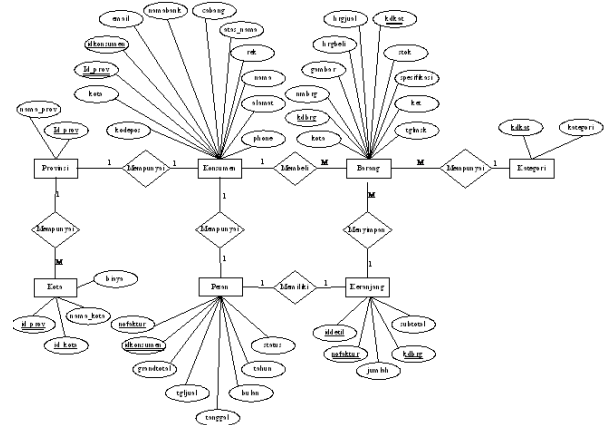
4.9. Deployment Diagram



Gambar 10. Deployment Diagram

2. Sequence Diagram Mengubah Data Produk

4.10. Desain Database



Gambar 11. ERD (Entity Relationship Diagram)

Isi : Mengenai Data Konsumen
 Type File : Master
 Organisasi File : *Index Sequential*
 Primary Key : idkonsumen
 Panjang Record : 183 bit

4.11. Spesifikasi File

File yang ada di dalam database kafaya_batik terdiri dari :

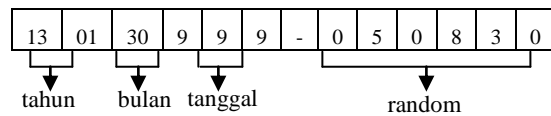
- a. Nama File : File Konsumen
- Media : Harddisk

Tabel 2. Spesifikasi File Konsumen

Elemen Data	Akronim	Type	Size	Keterangan
Id Konsumen	idkonsumen	Varchar	13	Primary Key
Nama	nama	Varchar	50	
Alamat	alamat	Text		
Id Provinsi	id_prov	Integer	2	Foreign Key
Id Kota	Id_kota	Integer	3	Foreign Key
Kode Pos	kodepos	Varchar	5	
Telpon	phone	Varchar	15	
Email	email	Text		
Nama Bank	nama_bank	Varchar	25	
Cabang	cabang	Varchar	15	
Atas Nama	atas_nama	Varchar	35	
Rekening	rek	Varchar	20	

b. Spesifikasi File Barang

- Nama File : File Barang
- Media : Harddisk
- Isi : Mengenai Data Barang
- Type File : Master
- Organisasi File : *Index Sequential*
- Primary Key : kdbrg
- Panjang Record : 62 bit



Gambar 12. Struktur Kode

Tabel 3. Spesifikasi File Barang

Elemen Data	Akronim	Type	Si ze	Ket
Kode Kantong	Kdkat	Varchar	5	Foreign Key
Kode Barang	kdbrg	Integer	4	Primary Key
Nama Barang	Nmbrg	Varchar	50	
Gambar	Gambar	Text		
Harga Beli	Hrgbeli	Double		
Harga Jual	Hrgjual	Double		
Stok	Stok	Integer	3	
Spesifikasi	spesifikasi	Text		
Keterangan	Ket	Text		
Tanggal Masuk	Tglmsk	Datetim e		

Keterangan Id Faktur :

- 13 : Menunjukkan tahun transaksi
- 01 : Menunjukkan bulan terjadinya transaksi
- 30 : Menunjukkan tanggal transaksi

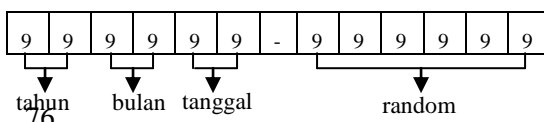
4.13. Spesifikasi Bentuk Masukan

Bentuk dokumen masukan di Kafaya batik yaitu:

- 1. Nama Dokumen : Form Data Produk
- Fungsi : Sebagai informasi batik yang dijual
- Sumber : Admin
- Tujuan : Pengunjung
- Frekuensi : Setiap ada produk baru
- Media : Kertas
- Jumlah : 1 lembar
- Bentuk : Lampiran C.1

4.12. Struktur Kode

1. No Faktur :



4.14. Spesifikasi Bentuk Keluaran

Bentuk dokumen keluaran di di Kafaya batik yaitu:

- 1. Nama Dokumen : Laporan Penjualan

Fungsi	:Sebagai informasi pendapatan
Sumber	: Admin
Tujuan	: Pemilik Toko
Frekuensi	: Setiap akhir bulan
Media	: Kertas
Jumlah	: 1 lembar
Bentuk	: Lampiran D.1

4.15. Tampilan Program

1. Halaman Keranjang Belanja
Berisi daftar batik yang disorder atau dibeli.



Gambar 13. Halaman Keranjang Belanja

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang penulis dapatkan selama melakukan penelitian ini, yaitu :

1. *Customer* tidak perlu datang langsung untuk membeli batik karena bisa diakses melalui website Toko Batik Kafaya
2. Sistem Informasi Penjualan berbasis *web* pada Toko Batik Kafaya dapat diakses kapanpun melalui jaringan *internet*.
3. Dengan adanya website pada Toko Batik Kafaya, maka *Customer* dapat mendapatkan *update* informasi terbaru mengenai produk batik, harga, detail batik yang dijual di Toko Batik Kafaya.
4. *Website* penjualan Toko Batik Kafaya dapat memperluas penjualan karena bisa diakses melalui *internet*.
5. Memperlebar usaha tanpa harus membuka cabang baru ataupun menyewa ruangan serta mencari cara lain untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pada bagian ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan permasalahan serta kesimpulan yang penulis dapat selama riset, yaitu :

1. Perlu diadakan pelatihan bagi karyawan yang mengelola *website* untuk memberikan pengarahan agar dapat mengelola *website* dengan baik.
2. Perlu adanya peningkatan kinerja dan pengembangan aplikasi mulai dari tampilan *website* sampai dengan *maintenance* sehingga dapat bersaing, lebih dikenal dan mempermudah pengguna memanfaatkan *website*.
3. Untuk penelitian selanjutnya penulis memiliki ide untuk menambahkan link *reseller* bagi Kafaya yang bermanfaat untuk para *reseller* kafaya.

DAFTAR PUSTAKA

Astarina, Ida dan Berliana Kusuma Riasti. 2012. Pembuatan Sistem Penjualan Online Pada Toko PN Musik Sukoharjo. ISSN: 977 2088015. Surakarta: Jurnal Penjualan Online Volume 2, No 2 – 2012: 11-15. Diambil dari : <http://www.unsa.ac.id/ejournal/index.php/speed/article/viewFile/103/123> (3 November 2012)

A.S, Rosa dan Shalahuddin. 2011. Modul Pembelajaran Rakayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung : Modula.

Anhar. 2010. Panduan Menguasai PHP & MySQL secara otodidak. Jakarta: Media kita.

Febrian, Jack. 2007. Menggunakan Internet. Bandung: Informatika Bandung.

Hadi, Mulya. 2006. Dreamweaver 8 Untuk Orang Awam. Palembang: Maxikom.

Hakim, Lukmanul. 2010. Bikin Website Super Keren dengan PHP & jQuery. Yogyakarta: Lokomedia.

Juju, Dominikus. 2007. Kupas Tuntas CSS. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Kusbianto, Deddy dan Ahmad Yuli Ananta. 2007. Perancangan Sistem Penjualan Buku Secara Online Berbasis Web Dengan Menggunakan Kartu Kredit. ISSN: 1693-4024. Malang : Jurnal ELTEK, Vol 05 No. 1 April 2007:101-108. Diambil dari: <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5107101108.pdf> (3 Oktober 2012)

- Ladjamudin, Al Bahra bin, 2005. Analisis dan Design Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mustakini, Jogiyanto Hartono. 2005. Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sadeli, Muhammad. 2011. Membuat Toko Online Dengan PHP Untuk Orang Awam. Palembang: Maxicom.
- Saputra, Agus dan Feni Agustin. 2012. Membangun Sistem Aplikasi E-Commerce dan SMS. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Utami, Agustin Dyah, Bambang Eka Purnama dan Ramadian Agus Triyono. 2012. Pemanfaatan Blackberry sebagai sarana komunikasi dan penjualan batik online dengan sistem dropship di Batik Solo 85. ISSN : 1979-9330 (print) – 2088-0154 (online) – 2088-0162 (CDROM). Sukoharjo : Jurnal Speed 13 Vol 9 No. 2- Agustus 2012 1-9. Diambil dari <http://unsa.ac.id/ejournal/index.php/speed/article/view/675.pdf> (5 Oktober 2012